

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya manusia untuk bertindak dengan maksud dan tujuan memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan serta proses pendewasaan diri dan kemandirian serta pembentukan karakter. Menurut Purnomo (2019: 35), pendidikan adalah proses membimbing tenaga pendidikan kepada perkembangan peserta didik untuk tercapainya kedewasaan dengan tujuan peserta didik keterampilan dalam melakukan kewajiban untuk hidup tanpa bantuan orang lain. Kehidupan masyarakat pendidikan menjadi peran yang penting. Bahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pendidikan menjadi tiang dalam kemajuan. Semakin maju suatu bangsa maka banyak sekali tuntutan yang diharapkan terhadap pendidikan.

Undang-undang RI No. 12 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional merumuskan mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa; pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan berfungsi mengembangkan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian sudah jelas diartikan bahwa pendidikan itu sangat penting bagi pertumbuhan suatu bangsa.

Dunia pendidikan mengalami perubahan secara drastis pada saat pandemi virus COVID-19 muncul. Merebaknya virus COVID-19 membuat semua aspek kegiatan atau kehidupan di masyarakat terganggu. Pembatasan sosial, memakai masker saat dan menjaga jarak keluar rumah bertujuan untuk

menekan penyebaran virus. Aspek pendidikan kemunculan virus ini menyebabkan interaksi dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terpengaruh. Selain itu virus ini menyebabkan pemerintah melalui Kementerian Kependidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran mengenai Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 No. 15 Tahun 2020. Keputusan surat edaran bertujuan untuk melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19, mencegah penyebaran virus di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikologi peserta didik, memenuhi hak peserta didik agar mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19.

Pembelajaran daring masa pandemi memiliki sisi baik bagi perkembangan teknologi di bidang pendidikan. Masa pandemic ini sejalan dengan era digital yang pemerintah susun untuk scenario era Society 5.0 dan Revolusi Industry 4.0. Sebelumnya pemerintah mengeluarkan Kebijakan *E-Smart Industry* kecil dan menengah (IKM) yang berhubungan dengan perekonomian. Para pelaku usaha melakukan promosi melalui platform digital. Kesempatan pada masa pandemi seperti ini pendidikan dan teknologi harus saling berhubungan. Hubungan tersebut melahirkan sebuah konsep atau metode pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud merupakan e-learning. Meskipun e-learning ini sudah lama digunakan dan digaungkan namun masih sedikit yang menggunakan. Penggunaan e-learning biasa digunakan oleh sekolah-sekolah besar dan di perkotaan dengan sarana prasarana yang tersedia sebaliknya sekolah yang berada di wilayah desa dengan sarana prasarana terbatas jarang menggunakan. Tidak dapat dipungkiri masa pandemi ini merubah haluan pendidikan nasional ke arah digital baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. E-learning juga merupakan inovasi dunia pendidikan yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

E-learning adalah proses belajar yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi termasuk teknologi informasi dan komunikasi baik itu berupa gambar, teks video dan audio. E-learning adalah pembelajaran

berpangkal elektronik dengan menggunakan perangkat yang tersambung dengan internet serta menggunakan aplikasi atau software. Hal sama juga dikemukakan Rusman (dalam Hayati 2016: 6), mengungkapkan bahwa e-learning dapat dikatakan sama dengan pembelajaran web dengan nama *Web Based Education* (WBE) adalah perangkat teknologi berupa web dalam dunia pendidikan untuk membantu proses pembelajaran.

Terlepas sisi baik dari pembelajaran daring masa pandemi ini terlihat juga sisi negatif. Sisi negatif ini menuntut guru dan peserta didik untuk secara mendadak pandai memanfaatkan teknologi sebagai penunjang dalam pembelajaran. Pembelajaran yang semula di kelas secara tatap muka dialihkan kepada proses pembelajaran secara virtual, kemandirian peserta didik pun dituntut untuk melaksanakan pembelajaran daring ini secara individu tanpa bantuan pendidik. Pendidik hanya memberikan perintah mengenai materi yang telah ditentukan. Banyak sekali hambatan yang dialami oleh peserta didik saat melakukan pembelajaran daring ini. Contohnya keterbatasan kuota data untuk melakukan pembelajaran, koneksi internet yang tidak stabil, keadaan peserta didik yang tidak bisa ditebak dan di lihat selama proses pembelajaran. Hambatan lain yang menjadi masalah utama adalah keterbatasan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran di awal masa pandemi guru menggunakan media PPT dalam Zoom Cloud atau Google Meet dan media Google Classroom untuk pemberian tugas serta buku paket, LKS. Akibat dari hal tersebut peserta didik merasa kurang menarik dalam kegiatan belajar yang hanya dilaksanakan melalui virtual dengan pemberian materi yang ada dan pemberian tugas pada LKS serta hambatan-hambatan lainnya.

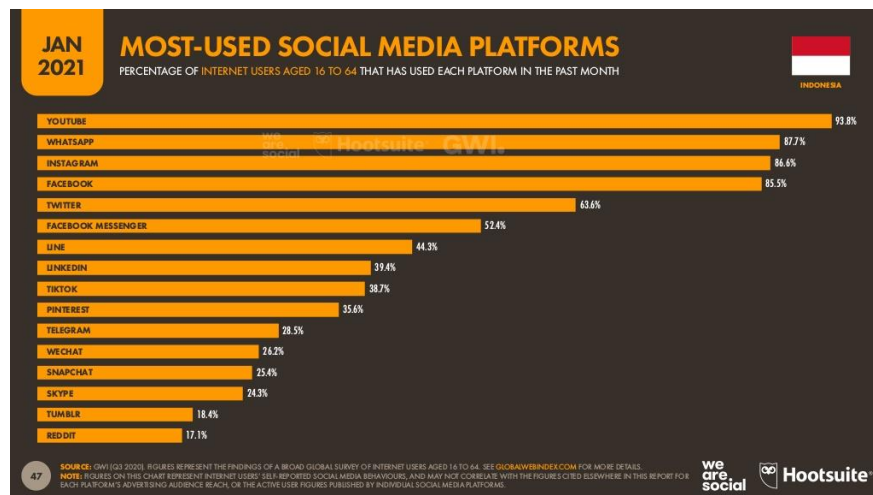
Rasa kurang menarik yang dirasakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari media dan alat yang sama di setiap kegiatan belajar mengajar yang sudah dijelaskan di atas. Mengingat pentingnya peran media pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi peserta didik maka tenaga pendidik dituntut untuk berinovasi dalam pengemasan media pembelajaran untuk urusan belajar peserta didik. Kreatifitas guru dapat untuk menentukan

media pembelajaran menjadi hal yang mendasar. Sebab media pembelajaran adalah alat atau segala sesuatu yang bisa digunakan dan dimanfaatkan untuk kepentingan proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran sebagai patokan. Selain itu menurut Arif Sadiman dikutip dari Purba (2020: 8), mengungkapkan bahwa media merupakan berbagai macam komponen dalam kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang belajar peserta didik. Pemakaian media dalam proses pembelajaran harus disesuaikan. Menurut Riyana (2012: 11) menyimpulkan, bahwa wadah dari materi dan pesan yang disampaikan, materi dan pesan tersebut merupakan pembelajaran, tujuan ingin dicapai adalah media pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran menjadi organ vital dalam proses belajar.

Berdasarkan observasi hambatan proses pembelajaran yang dirasakan peserta didik merupakan temuan observasi peneliti di SMA Negeri 1 Singaparna pada tanggal 27 Januari 2021 dengan guru mata pelajaran sejarah Indonesia. Mengatasi hambatan-hambatan dan melihat pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar maka guru melakukan inovasi yang baik untuk mengatasi hal tersebut dengan mengemas media pembelajaran dalam bentuk video yang ada di dalam Youtube. Kebiasaan peserta didik yang lebih suka dan berminat menonton video dalam bentuk dan genre apapun, baik video yang di dapat pada Instagram, Facebook dan lainnya di media sosial. Dengan demikian peserta didik lebih tertarik akan proses pembelajaran mengenai media belajar yang dikemas dalam bentuk video. Guru beranggapan bahwa di masa pandemi ini peserta didik akan menghabiskan waktu di dalam gadget dengan mengisi waktu untuk melihat media sosial dan lainnya. Selain itu, saat melakukan proses pembelajaran melalui Zoom Cloud atau Google Meet dan Google Classroom untuk melakukan evaluasi pembelajaran peserta didik lebih aktif bertanya akan materi yang telah disampaikan dalam bentuk video tersebut, serta mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu. Peristiwa tersebut menjadikan penggunaan Youtube ini

sebagai media belajar kegiatan pembelajaran alternatif, untuk menganti proses pembelajaran dengan media pembelajaran lain secara terus menerus.

Anggapan guru mata pelajaran sejarah di atas memang benar terjadi. Sebab berdasarkan data survei yang dilakukan oleh *Indonesia Digital Report, We Are Social (2021)* menyatakan kegiatan menonton video dari media sosial Youtube menduduki urutan ke satu sebagai media sosial yang paling sering dipakai oleh masyarakat Indonesia. Data hasil survei *Indonesia Digital Report, We Are Social (2021)* mengenai sosial media yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1

Most-Used Social Media Platforms

Sumber : *Indonesia Digital Report, We Are Social (2021)*

Berdasarkan data survei diatas menunjukkan bahwa media sosial Youtube telah menyentuh 93,8% pengguna di Indonesia. Media sosial tersebut telah menyentuh semua golongan masyarakat, hal ini terjadi karena kemudahan layanan baik itu edukasi, berita, flim, klip musik serta video hiburan lainnya secara gratis di manapun dan kapanpun.

Youtube merupakan flatform berupa web atau bentuk aplikasi yang menyediakan dan berbagi video yang dapat diakses secara luas dan mudah serta gratis. Youtube dapat diakses oleh semua kalangan terutama pelajar. Biasanya video-video yang beredar dalam Youtube merupakan video hiburan,

namun seiring waktu video yang beredar di Youtube bertambah ke ranah pendidikan. Perkembangan media sosial Youtube yang sering digunakan merupakan sebuah peluang bagi pendidikan. Video-video tersebut ditampilkan dengan banyak cara baik itu menggunakan animasi, reka adegan dan bahkan dokumenter contoh channel Youtube di dunia pendidikan kearah mata pelajaran sejarah adalah Inspect History yang berbentuk animasi, Indonesia Mengingat berbentuk dokumenter yang mana video tersebut asli yang didapat dari arsip nasional. Banyak lagi channel Youtube yang menampilkan video-video yang berhubungan dengan sejarah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa proses pembelajaran di masa pandemi lebih sulit untuk dilaksanakan dengan melihat hambatan-hambatan serta kebiasaan peserta didik saat dirumah. Inovasi guru menjadi alat untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan kombinasi media pembelajaran dengan memanfaatkan video dari Youtube. Penulis mengambil kesimpulan untuk mengkaji perencanaan, proses, kelebihan dan kekurangan, kendala serta tanggapan peserta didik terkait penggunaan media pembelajaran Youtube dalam pembelajaran sejarah terkhusus di SMA Negeri 1 Singaparna pada masa pandemi COVID 19. Dengan demikian maka penulis mengambil judul “Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Singaparna Semester Genap Tahun Ajaran 2020/ 2021”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang akan di teliti. Berdasarkan defnisi tersebut dan uraian latar belakang uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Singaparna semester genap tahun ajaran 2020/ 2021?”. Rumusan

tersebut diuraikan atau dijabarkan melalui beberapa pertanyaan penelitian berikut.

- 1) Bagaimana perencanaan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Singaparna semester genap tahun ajaran 2020/ 2021?
- 2) Bagaimana proses Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Singaparna semester genap tahun ajaran 2020/ 2021?
- 3) Bagaimana kelebihan dan kekurangan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Singaparna semester genap tahun ajaran 2020/ 2021?
- 4) Bagaimana kendala yang muncul pada saat proses menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Singaparna semester genap tahun ajaran 2020/ 2021?
- 5) Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Singaparna semester genap tahun ajaran 2020/ 2021?

1.3. Definisi Operasional

1.3.1 Youtube Sebagai Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk yang dapat menunjukkan dan menampilkan informasi berupa pengetahuan sehingga dapat digunakan dalam aktivitas pembelajaran. Youtube merupakan platform internet yang dapat mengunggah video, mencari video, menonton dan berbagi video melalui aplikasi ataupun web.

1.3.2 Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk mengetahui nilai-nilai peristiwa yang ada di masa lalu. Materi pembelajaran sejarah dalam penelitian menggunakan materi mempertahankan kemerdekaan sejarah Indonesia kelas XI.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Singaparna semester genap tahun ajaran 2020/ 2021. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Mendeskripsikan perencanaan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Singaparna semester genap tahun ajaran 2020/ 2021.
- 2) Mendeskripsikan proses menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Singaparna semester genap tahun ajaran 2020/ 2021.
- 3) Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Singaparna semester genap tahun ajaran 2020/ 2021.
- 4) Mendeskripsikan kendala yang dihadapi saat menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Singaparna semester genap tahun ajaran 2020/ 2021.
- 5) Mendeskripsikan tanggapan peserta didik mengenai penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran sejarah materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Singaparna semester genap tahun ajaran 2020/ 2021.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan bagi pendidikan dan dapat memberikan ide dalam proses pembelajaran elektronik untuk menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran alternatif di masa pandemi alias masa sekarang. Di masa mendatang ide ini bisa menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenis selanjutnya.

1.5.2. Kegunaan Praktis

1) Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman dan kemampuan untuk menerapkan ilmu yang didapat selama proses kuliah, serta menambah wawasan mengenai pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran.

2) Bagi peserta didik

Sebagai pengetahuan tambahan bagi peserta didik dalam mendapatkan data untuk belajar dapat diakses serta dicari dengan mudah melalui Youtube.

3) Bagi guru

Sebagai referensi dan informasi sehingga memperoleh serta menambah wawasan tentang pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran alternative serta dapat menjadi rekomendasi sumber belajar dalam media Youtube tersebut.